PHAMORI	Na Daluma			
HAMORI	No. Dokumen 2.01.01.3.01.007	No. Revisi 01	Halaman 1/3	
CTANDAD		Ditetapkan Direktur Utama		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Juni 2024			
Pengertian	dr. R. Alief Radhianto, MPH 7/2 Pergantian cairan dialisat adalah prosedur yang menjelaskan langkah-			
: engertian	langkah untuk melakukan pergantian cairan di rongga perut.			
Tujuan	Sebagai acuan untuk melakukan penggantian cairan di rongga peru			
	secara mandiri atau dibantu oleh perawat/pendamping.			
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per			
	054/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan CAPD (Continuous			
	Ambulatory Peritoneal Dialysis)			
Prosedur	Perawat dialisis melakukan penggantian cairan di ruangan bersih			
	Pastikan lingkungan bersih dengan prosedur berikut :			
	a. Bersihkan permukaan meja dengan alcohol 70%			
	b. Tutup pintu dan jendela			
	c. Matikan kipas/ac, jika ac central maka jauhi arah angin ac			
	Perawat mengenakan APD/masker dan melakukan cuci tangan			
	langkah.			
	3. Perawat menyiiapkan alat yang akan digunakan :			
	a. Minicap 2 buah			
	b. Cairan dialisat		DESTRUCTORS OF THE PROPERTY OF	
	c. Handrub	TEE	RKENDA	
	d. Paper towel	1 1 1		
	e. Periksa kantong cairar	n : konsentrasi cairan,	kejernihan cairar	
		volume caran, ada tidaknya kebocoran, tanggal kadaluarsa,		
	pullring masih utuh, green frangible masih utuh			
	4. Fase <i>connect</i> (penyambungan) :			
	clamp dalam keadaan tertutup.			
	b. Perawat mencuci tangan dengan handrub.			



PERGANTIAN CAIRAN DIALISAT

No. Dokumen 2.01.01.3.01.007

No. Revisi 01 Halaman 2/3

- c. Perawat memegang konektor dengan tangan kanan, ambil puliring dari konektor.
- d. Perawat melepaskan pullring dari konektor.
- e. Perawat memegang konektpr dengan tangan kanan dan transfer set dengan tangan kiri.
- f. Perawat melepaskan minicap dari transfer set dengan tangan kanan.
- g. Perawat menyambungkan segera ke transfer set.
- h. Perawat memegang transfer set dengan stabil dan putar konektor sampai benar-benar kencang.
- Perawat mengalirkan effluent dari kantong pembuangan ke kantong dialisat dengan cara menggantungkan kantong pembuangan yang di atas, tunggu sampai kantong pembuangan sudah teralirkan semua ke kantong dialisat.
- 5. Fase drain (pembuangan):
 - a. Perawat menggantungkan cairan dialisat di tiang infus.
 - Perawat menempatkan kantong pembuangan di bawah dengan sisi yang mengkilap menghadap atas.
 - c. Perawat membuka klem putih.
 - d. Perawat membuka twist clamp untuk memulai fase pembuangan.
 Amati kejernihan cairan.
 - e. Ketika fase pembuangan selesai, tutup twist clamp.
- 6. Fase flush (pembilasan):
 - a. Perawat mematahkan green frangible untuk membilas.
 - Perawat menghitung 5-10 detik dan pastikan cairan dari kantong cairan baru mengalir serta tidak ada udara yang tersisa.
 - c. Perawat menutup klem putih.
- 7. Fase fill (pengisian):
 - a. Perawat membuka *twist clamp* perlahan untuk memulai proses pengisian.
 - b. Saat pengisian selesai, tutup twist clamp.

TERKENDALI

JHAMORI	PERGANTIAN CAIRAN DIALISAT			
	No. Dokumen 2.01.01.3.01.007	No. Revisi 01	Halaman 3/3	
	8. Fase disconnect (pelepasan):		
	a. Perawat membuka mini	. Perawat membuka minicap dari kemasannya.		
	 Perawat memeriksa bagian dalam minicap apakah masih terdapat povidone iodine. 			
	c. Perawat mencuci tangan dengan <i>handrub</i> , lepaskan konektor dar <i>transfer set</i> .			
	d. Dengan transfer set mengarahkan minicap k		bawah, perawat	
	e. Perawat menutup sege dan pastikan terpasang	_	minicap yang baru	
	9. Perawat memeriksa kejernihan cairan di kantong pembuangan dengan meletakan kertas bertulisan di bawah kantong pembuangan, dan pastikan bisa membaca tulisan dengan jelas.			
	10. Perawat mengukur, mencatat dan membuang cairan di kantong			
	pembuangan ke sampah me	edis atau ke closet.		
Unit terkait	-	TE	RKENDA	